

## Pelatihan Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbahan Palmwax terhadap Masyarakat Desa Simpang Petai

<sup>1</sup>Hermawan Susanto, <sup>1</sup>Nurul Assyifa, <sup>1</sup>Azetta Fikra Alisha, <sup>1</sup>Adelina Merrysa Sitorus, <sup>1</sup>Firmansyah Tambunan, <sup>1</sup>Asi, <sup>1</sup>Dian Yulia, <sup>1</sup>Dyah Agma Herlindah, <sup>1</sup>Putri Cahyani, <sup>1</sup>Efrigo Hutabalian

<sup>1</sup>Mahasiswa Kukerta 2023 Desa Simpang Petai, Kec. Rumbio Jaya, Kab. Kampar, Riau, Indonesia

\*Corresponding author's  
email:

hermawan.susanto3519

@student.unri.ac.id

Submitted: 06/09/2023

Revised : 13/09/2023

Accepted: 26/09/2023

Published: 08/12/2023

Vol. 1

No. 1

**Abstrak :** Artikel ini membahas tentang kegiatan Kukerta mahasiswa di UNRI Desa Simpang Petai, yaitu di Desa Simpang Petai, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar. Dalam Program Kerja KKN DSP dimana ada kegiatan pembuatan Lilin Aromaterapi bersama Ibu PKK di desa Simpang Petai, program yang dibuat berupa prestasi dan juga demonstrasi mengenai pembuatannya dan juga manfaat yang akan didapatkan dari pembuatan lilin aroma terapi ini dimana bahan dasar yang digunakan adalah Palmwax merupakan produk yang komposisi utamanya adalah Kelapa Sawit. Palmwax sendiri merupakan bahan pembuat lilin yang bisa dikatakan sangat aman untuk dihirup dibandingkan dengan lilin biasa atau lilin parafin yang banyak digunakan sebagai penerangan rumah saat listrik mati. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu dan memberikan ide bagi ibu Simpang Petai dan juga dapat memberikan efek kesehatan berupa relaksasi dan kenyamanan rumah. Dengan adanya kegiatan program kerja ini, juga dapat membantu ibu PKK dalam menghasilkan kreativitas dalam kegiatan dan perubahan inovasi yang dapat membantu perekonomian rumah tangga, baik di pemerintahan bahkan rumah tangga sekaligus.

**Kata kunci :** *Lilin Aromaterapi, Lilin Palm, Entrepreneur.*

**Abstract :** This article discusses student Kukerta activities at UNRI Simpang Petai Village, namely in Simpang Petai Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. In the DSP KKN Work Program where there is an Aromatherapy Candle making activity with Mrs. PKK in Simpang Petai village, the program created is in the form of achievements and also demonstrations regarding the making and also the benefits that will be obtained from making this aromatherapy candle where the basic ingredient used is Palmwax which is a product whose main composition is Palm Oil. Palmwax itself is a candle-making material that can be said to be very safe to inhale compared to ordinary candles or paraffin candles which are widely used to light homes when the electricity goes out. It is hoped that this activity can help and provide ideas for Simpang Petai mothers and can also provide health effects in the form of relaxation and home comfort. With this work program activity, it can also help PKK women to produce creativity in activities and innovative changes that can help the household economy, both in government and even households at the same time.

**Keywords:** *Aromatherapy Candles, Palm Candles, Entrepreneur.*

© 2023 The Authors.

This open access article is distributed under a (CC-BY License)

### How to Cite :

Susanto, H. *et al* (2023). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromatik Berbahan *Palmwax* Terhadap Masyarakat Desa Simpang Petai.. *Jurnal Selektapkm : Pengabdian Masyarakat dan Kukerta*, 1(1), 17-21

## 1 Pendahuluan

Lilin aromaterapi adalah lilin yang memiliki bau khas yang dapat memberikan bentuk rilkesasi dan kesehatan yang banyak digunakan oleh masyarakat umum. Sesuai dengan namanya, Lilin aroma terapi merupakan jenis lilin yang pembuatannya dicampur dengan essential oil atau minyak esensial untuk menghasilkan wewangian dan dari wewangian tersebutlah yang diklaim dapat mampu mengatasi stres, kecemasan dan kondisi kesehatan lainnya. Dan banyak jenis lilin aroma terapi yang banyak digunakan salah satunya adalah Palmwax yang dimana bahan utama membuat palmwax itu sendiri adalah kelapa sawit. Lilin kelapa sawit merupakan jenis lilin yang tidak mengeluarkan asap hitam ketika dibakar sehingga lilin tersebut tidak mengeluarkan bau yang tidak sedap (Grace Sipahelut et al., 2022; Minah et al., 2017).

Provinsi Riau Mempunyai 12 Kabupaten yaitu Kuantan Singingi, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Bengkalis, Kepulauan Meranti, Pelalawan, Kampar, Siak, Pekanbaru, dan Dumai (Statistik Indonesia, 2023). Kampar merupakan daerah penghasil kelapa sawit terbesar nomor 03 setelah Kabupaten Rokan Hulu yang menjadi penghasil kelapa sawit terbesar pertama dan Pelalawan yang menjadi penghasil kelapa sawit terbesar kedua. Kampar sendiri merupakan kabupaten terluas di provinsi Riau yang dimana daerah cakupannya masih banyak lahan hutan dan Tanaman Kelapa sawit, bahkan pekerjaan rata-rata masyarakat kampar secara keseluruhan adalah buruh tani karet dan kelapa sawit. Kelapa sawit telah menjadi komoditas barang yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Riau. Hampir semua bagian dari kelapa sawit bisa dimanfaatkan dalam kebutuhan sehari-hari (Azahari, 2018; Viogenta et al., 2023), oleh karena itu kelapa sawit juga dijadikan sebagai bahan utama dalam pembuatan lilin palmwax yang menghasilkan aroma yang enak dan juga asap yang tidak berwarna. Lilin aromaterapi sendiri pada dasarnya memiliki banyak jenisnya yang bisa berasal dari hewani ataupun nabati, contoh lilin aroma terapi yang berasal dari hewani adalah jenis lilin beewax yang bahan utamanya berasal dari lebah dan kemudian dari nabati yaitu palmwax yang berasal dari kelapa sawit kemudian soywax yang berasal dari kacang kedelai yang wanginya lebih pekat dan segar (Barnawi et al., 2022; Melviani et al., 2021).

Oleh karena itu, Mahasiswa KKN UNRI Desa Simpang Petai membuat kegiatan pembuatan lilin aroma terapi sebagai bentuk pemanfaatan Kelapa sawit dengan bentuk ekonomis yang lebih tinggi daripada sekedar mengambil bijinya untuk membuat minyak goreng. Identifikasi potensi sumber daya alam dan lingkungan yang ada di sekitar masyarakat perlu dilakukan dengan berbasis kearifan lokal dalam rangka menunjang program pemerintah di bidang pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara baik dan berkelanjutan (Hasanah, 2015).

## 2 Metodologi : Hasil dan Pelaksanaan

### 2.1 Profil Desa Simpang Petai

Desa Simpang Petai adalah sebuah desa yang berada pada kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Menurut data statistik (Statistik Indonesia, 2023) Desa Simpang Petai merupakan pemekaran dari Desa Teratak yang mana pada tanggal 27 Maret 2008, Desa Simpang Petai diresmikan oleh Bupati Kampar. sebelah utara berbatasan langsung dengan desa Bukit Kratai, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Sungai Kampar, sebelah timur berbatasan dengan desa alam panjang dan desa teratak, sebelah barat berbatasan dengan senadayan, Kecamatan Kampar Utara. Luas wilayah Desa Simpang Petai adalah 1655 Ha dimana 65% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit dan 35% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan. Iklim Desa Simpang Petai, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya. Nama Desa Simpang Petai sendiri pada mulanya berasal dari sebatang pohon yang berada di persimpangan yang selalu menjadi tempat masyarakat pulang berkerja dan dari kebun untuk beristirahat karena daunnya yang rindang dan lebat. Desa Simpang Petai pada mulanya tahun 2008 mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1120 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 285 KK.

Kemudian dari tahun ke tahun jumlah penduduk terus meningkat dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 3106 jiwa dan 341 KK, dan terdengar semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk desa, masyarakat mulai membuka lahan dan membangun rumah sehingga mayoritas penduduk menjadi petani perkebunan karet dan kelapa sawit. Penduduk Desa Simpang Petai sebagian besar merupakan penduduk asli setempat dan ditambah sebagian kecil dari suku-suku pendatang dari berbagai daerah yang berbeda-beda, seperti suku minang dan Jawa, sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong-royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Simpang Petai ini dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Berdasarkan hasil sensus penduduk Desa Simpang Petai mempunyai jumlah penduduk 1.374 Jiwa yang terbagi atas 4 (empat) wilayah dusun yaitu Dusun 1, Dusun 3, dan Dusun 4 yang berada dalam satu wilayah dengan nama dusun Kubucubadak dan Dusun 2 dengan nama dusun Pasir jambu.

## 2.2 Pembuatan Lilin aromaterapi berbahan Palmwax

Lilin aromaterapi adalah jenis Lilin yang banyak digunakan dalam masyarakat umum sebagai bentuk pemanfaatannya dalam bidang kesehatan yang dimana salah satu manfaat yang ada adalah memberikan relieksasi dan kenyamanan. Lilin aromaterapi pada dasarnya banyak jenisnya berdasarkan bahan utama dalam membuatnya, misalnya Palmwax yang dimana komposisinya adalah Kelapa sawit kemudian adalah beewax yang komposisi utamanya adalah serangga Lebah (Viogenta et al., 2023; Widoretno et al., 2021). Lilin Aromaterapi memiliki bahan esensi yang menjadi wewangian yang ada pada lilin tersebut, lilin aroma terapi ini juga banyak sekarang digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar yang dimana salah satunya dalam bidang perhotelan dan persalonan (Message) yang dimana bidangnya bisnis yang berkerja dalam bidang kesehatan melihat fungsi hasil kerja yang diberikan pada Lilin aromaterapi tersebut. Masalah kelelahan dan stres merupakan bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari yang bahkan paling sering dialami oleh Ibu Rumah Tangga terkhususnya yang memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Itulah sebabnya, banyak yang kemudian mencari cara bagaimana menghilangkan rasa lelah dan stres tersebut, sehingga muncullah inovasi dalam memanfaatkan Lilin aroma terapi menyehatkan bagi tubuh dan memberikan efek samping yang menenangkan serta dari aroma parfum yang ditambahkan dapat mengharumkan ruangan ketika lilin digunakan (Melviani et al., 2021). Melansir dari Medical New Today, Sebuah studi mengungkapkan bahwa kandungan minyak esensial dalam lilin aromaterapi mampu mengurangi kadar kortisol didalam tubuh. Hormon Kortisol adalah Hormon yang terlibat dalam respon stres didalam tubuh. Ketika kadarnya berkurang otomatis resiko stres pun akan semakin menurun. Agar manfaat dari lilin aromaterapi bagi kesehatan mental bisa tetap kalian dapatkan tanpa mengganggu kesehatan tubuh, pilihlah lilin aromaterapi yang terbuat dari wax alami, seperti dari tanaman atau pun dari hewan. Sehingga jelaga yang dihasilkan tidak terlalu tebal dan berbau bahan kimia seperti lilin Parrafin yang hanya digunakan sebagai penerangan rumah (Ilmi & Novawanda, 2020).

Dalam Demostrasi ini, Tim KKN DSP UNRI 2023 memilih lilin dengan bahan Palmwax yang dimana jenis lilin ini termasuk aman untuk digunakan dan harganya sangat terjangkau dibandingkan dengan lilin berbahan alami yang lainnya. Tujuan diadakannya Demostrasi pembuatan lilin Aromaterapi berbahan Palmwax diharapkan dapat meningkatkan masalah kesehatan mental dari Ibu Rumah Tangga dan juga bisa menjadi ide ataupun inovasi dalam membantu kegiatan UMKM untuk membantu meningkatkan permasalahan Ekonomi yang dimana Lilin Aromaterapi termasuk produk yang banyak digunakan dalam perusahaan penginapan seperti perhotelan bahkan Message (Salon Rileksasi). Berkaitan dengan tuntutan ekonomi, ibu rumah tangga mempunyai dorongan yang kuat untuk bisa membantu ekonomi keluarga (Al Farisi et al., 2022). Ibu rumah tangga mengalami hambatan dalam meningkatkan pendapatan keluarga seperti keterbatasan permodalan, kemampuan teknologi, kelemahan pengetahuan dalam manajemen usaha (Nasir & Khoirudin, 2020).

Semua alat dan bahan disiapkan oleh seluruh TIM KKN DSP UNRI 2023 agar dapat disimak oleh masyarakat Desa Simpang Petai sebagaimana sosialisasi ini ditunjukkan guna meningkatkan Ide dan Inovasi

UMKM Desa Simpang Petai dalam memanfaatkan Teknologi terbaru. Kegiatan Pembuatan Lilin Aroma terapi ini dibawa oleh Azetta Fikra Alisha selaku MC, Nurul Assyifa Selaku Drijen dan Adelina Merrya Sitorus Selaku Pematari dan pemberi arahan.

Adapun yang dibutuhkan untuk membuat Lilin Aromaterapi Palmwax dalam demostrasi ini, antara lain:

Bahan-Bahan:

- 1) 1 kg PREMIUM Raw PALMWAX Bahan Lilin 4 bungkus
- 2) Small wadah gelas lilin 40 Buah
- 3) Wood stik candle 4 bungkus @10pcs
- 4) Eco wick Scented Candle natural
- 5) Sample 10 gr fragrance Oil candle Soap Lemongrass
- 6) Sample 10 gr fragrance Oil candle Soap Coffe
- 7) Sample 10 gr fragrance Oil candle Soap Lavender
- 8) Sample 10 gr fragrance Oil candle Soap Vanila

Alat-Alat:

- 1) Kompor gas
- 2) Panci Besar 2 Buah
- 3) Panci kecil/Gelas alumunium Kecil 2 buah
- 4) Sendok 2 Buah
- 5) Kain lap Bersih

Cara Membuat:

- 1) Siapkan Semua alat dan bahan yang dibutuhkan.
- 2) Panaskan air pada wadah besar hingga air mendidik.
- 3) Kemudian masak menggunakan teknik boil(Letakkan wadah kecil diatas air mendidih tersebut) hindari kontak langsung dengan wadah kecil.
- 4) Kemudian masukan 2 gelas bubuk palmwax(Gelas yang digunakan adalah gelas wadah kecil lilin tersebut).
- 5) Tunggu hingga bubuk palmwax menjadi cair.
- 6) Pastikan bubuk benar benar cair, kemudian gunakan wood stick dalam wadah .
- 7) Tuangkan cairan palmwax yang sudah mencair dalam wadah.
- 8) Tunggu hingga benar benar dingin dan mengeras.
- 9) Saat proses pendingin, boleh melatkan beberapa hiasan tanaman yang ingin digunakan untuk mempercantik lilin.
- 10) Lilin siap digunakan.

Setelah demostrasi pembuatan lilin selesai, Tim KKN DSP unri 2023 mempersilahkan Ibu-Ibu PKK untuk mencoba melakukan nya dan membuat kreasinya tersendiri dengan alat dan bahan yang telah diberikan oleh tim KKN DSP UNRI 2023. Demosrtasi ini direspon sangat baik dalam dari Ibu PKK yang dimana selaku Ibu Rumah Tangga yang sangat suka dengan kreasi kreasi rumah tangga yang sangat cock dirumah karena bentuk dan wanginya. Yang dimana bahan untuk membuat lilin sangat mudah dicari, sehingga ibu-ibu PKK bisa membuat nya lagi dirumah masing-masing. Adapun alasan Lilin aromaterapi ini dibuat untuk Ibu PKK diharapkan mampu memberikan efek kesehatan mental yang bisa menangani masalah mental, baik rasa cemas, lelah dan stres dalam kegiatan rumah tangga yang berlebihan, dan juga

harapan dari pembuaan ini memberikan ide dan inovasi perubahan yang terbaru dalam meningkatkan perekonomian setempat maupun individu .

### 3 Kesimpulan

Lilin aromaterapi adalah lilin yang memiliki bau khas yang dapat memberikan bentuk rilkesasi dan kesehatan yang banyak digunakan oleh masyarakat umum. Sesuai dengan namanya, Lilin aroma terapi merupakan jenis lilin yang pembuatannya dicampur dengan essential oil atau minyak esensial untuk menghasilkan wewangian dan dari wewangian tersebutlah yang diklaim dapat mampu mengatasi stres, kecemasan dan kondisi kesehatan lainnya. Lilin aromaterapi itu sendiri pun menggunakan bahan palmwax yang dimana jenis lilin yang berbahan dari kelapa sawit sehingga sangat aman dalam penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan lilin penerangan rumah yang berbahan parafin wax.

Demotrasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan keterampilan bagi masyarakat Desa Simpang Petai untuk lebih memedulikan mengenai kesehatan mental. Yang dimana lilin aromaterapi diahrapkan dalam menangani masalah kesehatan mental itu sendiri, selain itu, demonstrasi ini diharapkan bisa menjadi motivasi dalam memberikan kreasi dan ide untuk membantu kegiatan perekonomian desa baik dalam bentuk kelompok maupun individu itu sendiri.

### Referensi

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Azahari, D. H. (2018). Hilirisasi Kelapa Sawit: Kinerja, Kendala, dan Prospek Palm Oil Downstream Industry: Performance, Constraints, and Prospects. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*.
- Barnawi, E., Anggara, A., Anita Maharani, P., Fania, A., Dewi Fitria, K., Syintia Zahra Oktaviani, & Wahyu Eka Septiani. (2022). Pemanfaatan hasil pertanian dalam pembuatan lilin aromaterapi kopi di pekon campang tiga. *Buguh: jurnal pengabdian kepada masyarakat*. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n1.931>
- Grace Sipahelut, S., Mailoa, M., & C. D. Tuhumury, H. (2022). Pembuatan lilin aromaterapi dengan penambahan minyak jeruk manis di dusun seri, desa urimessing, kota ambon. *Jurnal hirono*. <https://doi.org/10.55984/hirono.v2i1.79>
- Hasanah, U. (2015). Redistribusi Tanah Terlantar Di Propinsi Riau. *Jurnal Ilmu Hukum*. <https://doi.org/10.30652/jih.v5i1.2780>
- Ilmi, N., & Novawanda, O. (2020). Pelatihan Pembuatan Lilin sebagai Peluang Usaha di Dusun Pendem. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i2.432>
- Melviani, M., Nastiti, K., & Noval, N. (2021). Pembuatan lilin aromaterapi untuk meningkatkan kreativitas komunitas pecinta alam di kabupaten batola. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1112>
- Minah, F. N., Poespowati, T., Astuti, S., Muyassaroh, Kartika, R., Elvianto, Hudha, I., & Rastini, E. K. (2017). Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbasis Bahan Alami. *Industri Inovatif*.
- Nasir, M. S., & Khoirudin, R. (2020). Pengendalian Manajemen Usaha yang Ideal pada UMKM Haha Multi Creative. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Statistik Indonesia. (2023). Statistik Indonesia. In *Statistik Indonesia*.
- Viogenta, P., Sutomo, S., & Normaidah, N. (2023). Pelatihan Penjernihan dan Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aroma Terapi di Guntung Paikat, Banjarbaru Selatan, Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Laban Basah Unggul)*. <https://doi.org/10.20527/ilung.v2i3.6462>
- Widoretno, S., Lukito, R., & Haryanto, E. (2021). Pemanfaatan Minyak Jelantah untuk Pembuatan Lilin Ramah Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung*. <https://doi.org/10.33479/senampengmas.2021.1.1.324-332>